



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Dubes Djauhari Oratmangun Buka Pelatihan Online untuk UMKM Indonesia Agar Bisa Masuk Pasar Tiongkok

**BEIJING (IM)** - Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cabang Beijing dan KJRI Guangzhou, Kamis (23/6) lalu menyelenggarakan pelatihan singkat secara online.

Pelatihan tersebut bertujuan mendorong usaha kecil, menengah dan mikro Indonesia untuk mengeksport produknya ke Tiongkok.

Menurut laporan kantor berita Antara beberapa hari sebelumnya, kelas pelatihan tersebut dibuka oleh Dubes RI untuk Tiongkok dan Mongolia Djauhari Oratmangun dan diikuti ratusan perusahaan UMKM.

Dubes Djauhari Oratmangun dalam pidato pembukaannya mengatakan peringkat Indonesia sebagai mitra dagang Tiongkok di ASEAN telah meningkat dari kelima men-

jadi ketiga dalam tiga tahun terakhir.

Tahun ini, volume perdagangan hingga April 2022 telah mencapai 44,36 miliar dolar AS (atau setara Rp657,97 triliun). Ini meningkat 28,35% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Apakah sulit untuk berdagang di Tiongkok? Penuh lika-liku, namun kita harus tetap semangat. Bahkan, kita dapat meningkatkan peringkat kita. Indonesia masih berada di bawah Vietnam dan Malaysia, namun bisa mengungguli Thailand dan Singapura," kata Dubes Djauhari.

Deputi Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo mengungkapkan pasar Tiongkok sangat dinamis. Oleh sebab itu eksportir harus memiliki produk yang khusus dan



Dubes RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun.

unggul untuk mendapatkan ceruk pasar di Tiongkok.

Peningkatan neraca perdagangan Indonesia dengan Tiongkok juga didukung oleh penerapan mekanisme penyelesaian transaksi bi-

lateral menggunakan mata uang rupiah dan RMB yang telah dikonfirmasi oleh Bank Indonesia dan Bank Sentral Tiongkok.

Skema mekanisme penyelesaian transaksi bilateral

lebih efisien digunakan karena lebih efisien dari segi waktu dan biaya.

Serta tidak memerlukan konversi ke mata uang lain. Hal ini memberikan peluang bagi pelaku ekspor untuk terus

berkembang.

Dodi menyatakan pada tahun 2021, transaksi akan dilakukan melalui mekanisme penyelesaian transaksi bilateral yang sebagian besar akan menggunakan mata uang RMB dan yen Jepang senilai 2,5 miliar dolar AS (Rp 37,08 triliun) atau tiga kali lipat dibandingkan tahun 2020.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan RI Didi mengatakan para pengusaha UMKM diharapkan konsisten dengan usaha yang digelutinya baik dari segi produk maupun kapasitas produksi. Dengan begitu ekspornya dapat berkesinambungan.

Beberapa hal yang perlu disiapkan pengusaha untuk masuk ke pasar ekspor yaitu

kalitas dan standar produk, meneliti situasi pasar di negara tujuan ekspor serta menggunakan digital marketing.

Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Riyani Tirtoso, Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) Ratna Irawati, perwakilan Overseas Prominent Brands of China Leo Chen juga turut membagikan kiat-kiat ekspor ke Tiongkok.

Kepala BI Beijing Tutuk SH Cahyono, Konsul Jenderal RI di Guangzhou Ben Perkasia Drajat, Konsul Jenderal RI di Shanghai Denny Kurnia dan Atase Perdagangan Kedubes RI di Beijing Marina Novira Anggraeni turut hadir dalam webinar tersebut. • idn/din

## Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Resmikan Hotel Horison Singkawang

**SINGKAWANG (IM)** - Salah satu faktor pendukung sektor pariwisata adalah ketersediaan hunian sementara seperti hotel, motel ataupun home stay yang nyaman bagi pengunjung.

"Hotel Horison Ultima Singkawang hadir mewakili makna kenyamanan tersebut," kata Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie saat meresmikan Hotel Horison Ultima Singkawang pada Kamis (30/6) lalu.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengatakan Pemerintah Kota Singkawang menyambut baik keberadaan Hotel Horison Ultima. Karena menjadi salah satu faktor pendukung pengembangan di sektor pariwisata.

"Hal ini sejalan dengan visi misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang, Singkawang Hebat dalam misi ketujuh yaitu mewujudkan Kota Singkawang sebagai kota perdagangan, jasa dan

pariwisata," ujarnya. Dengan dibukanya Hotel Horison Ultima ini menunjukkan bahwa Kota Singkawang merupakan kota yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan domestik dan mancanegara.

"Selain itu Kota Singkawang juga sebagai kota pariwisata Kalimantan Barat. Sehingga ada pepatah 'Belum ke Kalbar jika belum ke Singkawang,' kata Tjhai Chui Mie. Dia menambahkan den-

gan adanya Hotel Horison Ultima ini, Pemkot Singkawang berharap dapat menyerap tenaga kerja baru untuk warga Singkawang. Sekaligus dapat meningkatkan indikator kinerja utama dan pendapatan asli daerah Singkawang.

"Saya berharap di masa mendatang tingkat hunian hotel di Kota Singkawang akan semakin meningkat pesat seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata di kota kita tercinta," ujarnya. • idn/din



Wali Kota Tjhai Chui Mie menandatangani prasasti peresmian Hotel Horison Ultima Singkawang.

## Konjen Kedubes Tiongkok Cai Zhifeng Kunjungi Perdiktindo

**JAKARTA (IM)** - Konsul Jenderal Kedutaan Besar Tiongkok untuk Indonesia Cai Zhifeng, Rabu (22/6) lalu, mengunjungi Perdiktindo (Perkumpulan Lembaga Pendidikan Bahasa Tionghoa Indonesia) di Jakarta.

Dalam kunjungannya itu, Atase Cai Zhifeng didampingi oleh Kepala Bidang Konsuler Liu Jialong, Sekretaris Ding Lixing dan Sekretaris Liu Chang.

Karena epidemi belum sepenuhnya hilang, dengan mempertimbangkan langkah perlindungan yang diperlukan maka hanya Ketua Perdiktindo Zheng Jie Shan, Wakil Ketua Liu Yi Jiang dan Sekretaris Wu Shao Bing yang hadir dalam pertemuan tersebut.

Ketua Zheng Jie Shan mewakili Perdiktindo menyampaikan terima kasih yang

tulus dan sambutan hangat atas kunjungan Cai Zhifeng dan rombongan.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bidang Konsuler Kedubes Tiongkok di Indonesia atas perhatian dan cintanya kepada Perdiktindo. Juga pengakuan dan dukungannya terhadap kinerja Perdiktindo," ucapnya.

Menurutnya Perdiktindo berperan aktif bersama lembaga pendidikan bahasa Tionghoa dari berbagai provinsi di Indonesia untuk terus menyebarluaskan berbagai kegiatan pendidikan bahasa Tionghoa Indonesia. Ini dilakukan sejak merebaknya pandemi Covid-19.

Sementara Konselor Cai Zhifeng menyampaikan pengakuan dan apresiasinya atas kinerja Perdiktindo.

Dia mengatakan selama



KI-KA: Wu Shao Bing, Liu Yi Jiang, Cai Zhifeng, Zheng Jie Shan, Liu Jialong dan Ding Lixing berfoto bersama.

pandemi berlangsung, Perdiktindo tidak pernah berhenti, dan terus bekerjasama dengan semua pihak untuk terus melakukan berbagai pekerjaan.

Menurutnya pendidikan bahasa Tionghoa adalah salah satu simbol penting untuk mengukur tingkat perkembangan persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia.

Pendidikan bahasa Tionghoa yang kuat berarti persahabatan yang kuat pula. Sejak pandemi Covid-19, Perdiktindo yang dipimpin oleh Zheng Jie Shan telah

bekerja dengan teliti dan giat, selalu berpegang teguh pada garis utama menyebarluaskan bahasa Tionghoa serta meningkatkan persahabatan dengan Tiongkok.

Dan tanpa ragu terus melakukan berbagai pekerjaan. Termasuk penyelenggaraan rapat bersama online dengan lembaga pendidikan Bahasa Tionghoa seluruh Indonesia, lokakarya pelatihan guru bahasa Mandarin, taman budaya Tionghoa dan tes kecakapan bahasa Mandarin dan berbagai kegiatan lainnya yang telah mencapai hasil yang patut dipuji.

Menggunakan kesempatan ini saya menyampaikan rasa hormat yang tulus kepada Anda semua. Pengembangan pendidikan bahasa Tionghoa merupakan salah satu dukungan penting untuk mening-

katkan dan memperluas kerja sama Tiongkok-Indonesia.

Selain itu juga merupakan aspirasi dan cita-cita bersama sebagian besar komunitas Tionghoa dan komunitas non etnis Tionghoa. Kami bersedia untuk menjaga komunikasi dan hubungan yang erat dengan Perdiktindo, terus berinovasi sebagai pengurus pewarisan bahasa Tionghoa dan penyebarluasannya.

Mempertahankan keajahteraan masyarakat pendidikan bahasa Tionghoa, memanfaatkan berbagai sumber daya serta selamanya menjaga pendidikan bahasa Tionghoa Indonesia memiliki generasi penerus yang tiada henti.

Kemudian, kedua belah pihak bertukar pandangan tentang beberapa masalah yang menjadi perhatian bersama. • idn/din

## Musim Liburan Sekolah, PT Dharma Lautan Utama Gelar Khitanan Massal

**SURABAYA (IM)** - Bersamaan dengan momen libur sekolah, perusahaan pelayaran nasional PT Dharma Lautan Utama (DLU) gelar bakti sosial khitanan massal di Surabaya, Jumat (1/7).

Menurut Dirut PT DLU Erwin H Poedjono, khitanan massal menjadi program CSR (Corporate Social Responsibility) yang setiap tahun digelar oleh PT DLU. Kegiatan ini sebagai komitmen kepedulian perusahaan terhadap masyarakat.

"Ini menjadi yang pertama kami gelar sejak pandemi. Karena 2 tahun terakhir ini kami tiadakan, karena dilarang untuk mengumpulkan kerumunan. Sebelum pandemi, selalu kami gelar dua kali dalam setahun. Yakni saat libur sekolah dan akhir tahun," ujarnya.

"Kali ini diikuti 60 anak usia 6 - 12 tahun, baik dari putra karyawan kami sendiri, anak-anak panti asuhan, hingga masyarakat umum. Dan atas keberanian mereka, kami juga memberikan bingkisan berupa tas dan peralatan sekolah, sarung dan baju muslim, serta uang tunai. Semoga dapat bermanfaat dan menjadikan mereka lebih giat belajar," tambahnya.

Sementara itu, pemilik PT DLU Bambang Haryo



Jajaran direksi PT DLU berfoto bersama puluhan peserta khitanan massal.



Bambang Haryo (kiri) dan Erwin H Poedjono, secara simbolis memberikan bingkisan ke anak-anak yang telah dikhitan.



Bambang Haryo (kedua kiri) dan Erwin H Poedjono, meninjau khitanan massal dengan metode Smart Clamp.

menambahkan, bahwa selama pandemi hanya kegiatan bak-sos khitanan massal saja yang ditiadakan.

"Selama pandemi, kegiatan sosial kami yang lain tetap jalan terus. Seperti kunjungan dan memberi donasi ke sejumlah panti asuhan, donor darah, pembagian ratusan nasi bungkus ke masjid-masjid setiap sholat Jumat, hingga memberi bantuan ke tempat-tempat bencana alam," ujarnya.

Mantan anggota DPR RI periode 2014-2019 itu, sangat mengapresiasi kegiatan-kegiatan sosial yang terus dilakukan oleh PT DLU.

"Kegiatan sosial seperti ini harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Apalagi respons dari masyarakat juga sangat baik. Itulah yang akhirnya membuat PT DLU akan terus dan terus, mengadakan kegiatan sosial. Yang diharapkan juga dapat turut membantu masyarakat," pungkasnya.

Seperti Syahrini, misalnya. Warga Ambengan Selatan itu merasa terbantu dengan adanya khitanan massal seperti ini. "Senang ada kegiatan seperti ini. Apalagi anaknya minta dikhitan, dan lagi musim libur sekolah juga. Akhirnya saya daftarkan jadi peserta khitan di sini," ungkapnya. • anto tze



## Ensemble Musik Tionghoa Guru dan Siswa Bina Bangsa School di Old Shanghai Jakarta Disambut Meriah

**JAKARTA (IM)** - Penampilan Ensemble Musik Tionghoa Guru dan Siswa Bina Bangsa School di Old Shanghai Jakarta pada Sabtu (2/7) malam lalu berlangsung meriah.

Old Shanghai merupakan tempat wisata dan pusat kuliner yang didirikan Agung Sedayu Group di Sedayu City Kelapa Gading Jakarta.

Guru dan siswa Bina Bangsa School Sabtu (2/7) pukul 18.30 malam lalu menerima undangan Guoji Ribao untuk tampil memeriahkan acara.

Tujuannya agar masyarakat luas lebih mengenal musik Tionghoa.

Acara termasuk ensemble dizi lima siswa, solo yangqin, guru Zhang memainkan hulusi, memainkan instrumen suona dan terompet.

Chairman Bina Bangsa School Xiao Ping dan istri, komisaris serta Chief Inspector of Chinese Language, Academic Supervision Department of Bina Bangsa School Pan Yue Shu, Inspektur Guru Qiu Hua Yu, Guru Qi Xue Jing, Instruktur Musik Tionghoa Guru Zhang Lian Wei, perwakilan orang tua siswa serta perwakilan Guoji Ribao hadir dalam acara tersebut.

Guru Pan Yue Shu sebelum pertunjukan, menyatakan bahwa Bina Bangsa School adalah sebuah sekolah tiga bahasa, dan Komisaris sekolah Xiao Ping amat mementingkan pendidikan moral, intelektual dan jasmani.



Ensemble siswa Bina Bangsa School memainkan dizi.



Guru Zhang memainkan instrumen suona.



Guru Zhang memainkan lagu "Shang Hai Tan".



Guru Zhang memainkan terompet membawakan lagu "Shang Hai Tan".

Khususnya musik Tionghoa yang merupakan salah satu tradisi budaya Tionghoa.

Sekaligus merupakan salah satu kegiatan sekolah siswa.

Dia menambahkan, siswa yang tertarik untuk belajar musik Tionghoa dapat datang ke Bina Bangsa School untuk mendaftarkan diri.

Kami menyambut hangat siswa dari luar sekolah untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti memainkan instrumen dizi, hulusi, suona dan lainnya."

Selama hampir 1 jam pertunjukan berlangsung, tepuk tangan dan sambutan meriah tiada henti.

Acara pertunjukan terdiri dari : 5 siswa memainkan lagu "Tiaoqi" dengan instrumen dizi, Guru Zhang memainkan instrumen hulusi membawakan lagu "Yueguangxia de Fengwei Zhu" dan memainkan instrumen suona membawakan lagu "Baiming Chaofeng".

Li Wen Li memainkan solo yangqin membawakan lagu "Yang Shan Hong". Terakhir Guru Zhang memainkan instrumen terompet membawakan lagu "Ye Shanghai, Shanghai Tan" sebagai penutup acara.

Penanggung jawab Old Shanghai serta perwakilan Guoji Ribao menyatakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru dan siswa Bina Bangsa School yang telah menampilkan pertunjukan di Old Shanghai. ● jhk/din



Guru Zhang memainkan solo dizi.



Xiao Ping dan istri (keempat dari kiri), Li Gui Lan (ketiga dari kiri), guru Zhang Lian Wei, guru Pan Yue Shu (kedua dari kiri), guru Qiu Hua Yu (kesatu dari kiri), guru Qi Xue Jing (kesatu dari kanan) berfoto Bersama.



Orangtua siswa aktif mendukung pertunjukan.



Salah seorang siswa tampil memainkan yangqin.

## Vinautism Gallery Gelar Pameran Ketiga Bertajuk "Titik Dua"

**SURABAYA (IM)** - Vinautism Gallery kembali menggelar pameran seni lukis.

Kali ini pameran mengangkat tema 'titik dua' yang menampilkan karya seniman asal Pasuruan, Jawa Timur.

Pameran yang berlangsung Minggu (3/7) - Sabtu (23/7) Juli 2022 tersebut dibuka langsung oleh Rudy Purwono dan putranya Vincent Prijadi Purwono, tepat pukul 7 malam, (2/7/22), dihadiri para mahasiswa, pecinta seni dan seniman.

Selain menggelar pameran, Vinautism juga menyelenggarakan kegiatan Berpeda Peduli Autisme, pada Senin (4/7) hingga Minggu (24/7).

Rudy Purwono menjelaskan para seniman lukis dari Pasuruan Timur ini memamerkan karyanya di Vinautism Gallery selama kurang lebih sebulan.



Para pelukis yang mengikuti pameran.

"Vinautism Gallery konsisten dalam visinya yakni meningkatkan karya pelukis Jawa Timur khususnya dan mengedukasi masyarakat agar memahami tentang seni dan karya yang ada

di Jatim," ujar Rudy Purwono selaku pemilik Vinautism Gallery. Rudy berharap pameran yang diselenggarakan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengoleksi karya pelukis Jatim.

"Selama pameran, kami juga

menjual lukisan dan hasilnya disisihkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang autisme, salah satunya dengan menggelar acara berpeda untuk autisme," imbuh Rudy.

Para pesepeda menggowes dengan memperbanyak kilo-



Rudy Purwono dan Vincent Prijadi Purwono.

meter mereka berjalan. Setiap kilometer dinilai Rp10 untuk disumbangkan ke yayasan yang menopang kegiatan autisme.

Dalam acara pameran, Vincent Prijadi Purwono pelukis muda berkebutuhan khusus ini menunjukkan karya yang tengah

diselesaikannya berjudul pesawat dan kereta api. Karya lukis Vincent akan diikuti lomba di Jepang, bulan ini.

Jeffry Putra seorang seniman lukis mengakui lukisan karya Vincent sangat bermakna. "Lukisan Vincent ini san-

gat mengagumkan karena dari keterbatasan dia mampu membuat coretan hingga menjadi lukisan yang luar biasa detail dan terkonsep," ujar Jeffry.

Vincent Prijadi Purwono adalah cucu dari Puspita Dewi Prijadi, Presiden Direktur PT Matahari Sakti yang berkontribusi kepada masyarakat.

Perusahaan Nasional bergerak di bidang pakan ikan dan pet food tersebut banyak melakukan aksi sosial untuk anak penderita kanker, donor darah, beasiswa, khitanan massal dan sebagainya.

Seluruh kegiatan Vincent Prijadi Purwono sangat diperhatikan Puspita Dewi Prijadi dan mengungkapkan bahwa lukisan karya cucunya makin berkembang penuh warna dan makna. ● vivi

## Perkemahan Musim Panas Online (Zhejiang) Periode III Berlangsung Sukses

**BEIJING (IM)** - Minggu (24/6) pukul 11:00 siang lalu waktu Beijing, Perkemahan Musim Panas Online (Zhejiang) Periode III 2022 "Embrace China, Tell a Story For You" menggelar upacara penutupan secara online.

Kegiatan perkemahan ini diselenggarakan oleh Asosiasi Huaqiao Tionghoa, Asosiasi Huaqiao Provinsi Zhejiang, Asosiasi Huaqiao Kota Wenzhou, Wenzhou University, Asosiasi Huaqiao Distrik Ou Hai, Wenzhou University Overseas Chinese College, Indonesia Chinese Culture dan Wenzhou University European Institute of Chinese Education.

Guru Lin Yupeng dari Wenzhou University Overseas Chinese College memimpin upacara penutupan tersebut.

Dekan Wenzhou University Overseas Chinese College sekaligus Kepala Zhejiang Overseas Chinese Network College Bao Hanli mengucapkan selamat atas suksesnya penutupan perkemahan musim panas kali ini.

Dalam sambutannya, Bao Hanli mengatakan dengan mengikuti perkemahan

musim panas ini, para peserta dapat saling belajar, bertukar informasi, menjalin pertemanan serta mempelajari budaya tradisional Tionghoa serta mengikuti bimbingan guru pada platform "Cloud" untuk bersama-sama belajar bagaimana menguasai bahasa Tionghoa, memahami karakter budaya kawasan Zhejiang, belajar melukis lukisan Tionghoa "Mimpi Luar Angkasa", belajar menyanyikan lagu Tionghoa "Bersama Menuju Masa Depan", belajar kirigami Tionghoa "Labu (Fu Lu)" serta berbagai materi yang beraneka ragam lainnya.

Perwakilan dari pimpinan sekolah Tionghoa luar negeri sekaligus Ketua Indonesia Chinese Culture Guru Lin Ming Zhu mengatakan bahwa perkemahan musim panas ini penuh dengan karakteristik budaya Tionghoa, penuh dengan materi pembelajaran siaran langsung yang kaya dan menarik, serta cerita audio yang sangat memperkaya kegiatan belajar dan kehidupan peserta perkemahan asal Indonesia selama masa liburan. Sehingga dalam proses belajar mereka terus meningkatkan pengetahuan

dan pemahaman mereka tentang negeri leluhur mereka.

Selain itu juga merangsang minat mereka pada budaya Tionghoa dan pembelajaran bahasa Tionghoa serta meningkatkan rasa kebanggaan dan identitas nasional mereka. Diharapkan para peserta terus menjaga semangat belajar, giat mempelajari bahasa Tionghoa serta memahami dan mewarisi budaya Tionghoa.

Perwakilan guru dari sekolah Tionghoa di luar negeri, Wu Jiaye, Lin Yongcai, dan Zheng Shengdi dalam pidatonya memuji program pembelajaran yang kaya dan konten pembelajaran yang berkualitas tinggi pada perkemahan musim panas ini. Juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak panitia penyelenggara.

Para peserta dapat berbagi pengalaman belajar yang langka bersama kepada rekan-rekannya. Agar semakin banyak remaja Tionghoa Indonesia yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang negeri leluhur dan merasakan pesona budaya Tionghoa.

Perwakilan peserta perkemahan Wang

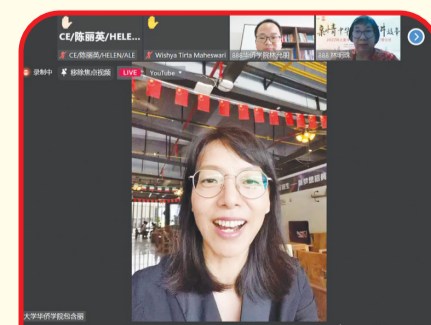
Qin Xiu, Cen Wan Fang, Liu Yi Tian, Zhang Xin Qian, Lin Jia De, Lin Xin Hui, Liu Jiu Jiu, Liu Kai Ying dan Liu Jia Xin mengungkapkan pengalaman berharga mereka selama sepuluh hari mengikuti perkemahan musim panas melalui platform "Cloud".

"Melalui studi perkemahan musim panas selama 10 hari, saya semakin memahami mengenai budaya Tionghoa yang adiluhung. Juga menghargai keindahan puisi Tionghoa kuno, juga mengajari saya tradisi kerja keras yang baik. Saya akan bekerja keras untuk mempelajari bahasa Tionghoa, budaya Tionghoa dan lainnya. Dan setelah besar kelak akan berjuang untuk tinggal dan belajar di Tionghoa. Demi dapat berkontribusi pada modernisasi Tionghoa!" kata salah seorang peserta Zhang Xinqian.

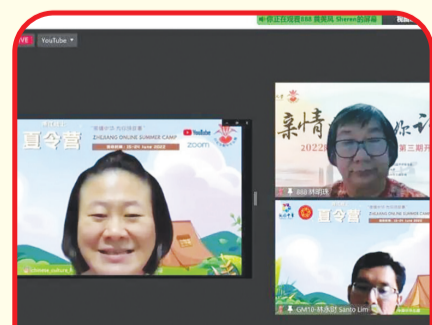
Wakil Dekan Wenzhou University Overseas Chinese College Wang Yi mengumumkan daftar siswa terbaik dalam perkemahan musim panas ini. ● idn/din



Guru Lin Ming Zhu dari Indonesia Chinese Culture menyampaikan pidato.



Dekan Wenzhou University Overseas Chinese College Bao Hanli.



Suasana perkemahan musim panas online.



Reserta perkemahan musim panas online.